

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristiwanya.<sup>51</sup> Penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>52</sup>

Metode kualitatif deskriptif dipilih dalam penelitian tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran akidah akhlak MAN 2 Kota Bengkulu karena mampu memberikan pemahaman mendalam tentang konteks dan makna pembelajaran, menggali masalah kompleks yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, serta melibatkan perspektif siswa, guru, dan pihak sekolah, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan

---

<sup>51</sup> Theophilus Azungah, "Qualitative research : deductive and inductive approaches to data analysis", *Qualitative Research Journal*, Vol. 18 No. 4 (2018), <https://doi.Org/10.1108/QRJ-D-18-00035>

<sup>52</sup> Sumiyati, M. Pd. "Efektifitas Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif." *Al-Astar Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah Dan Tarbiyah STAI Mempawah*, 5.1 (2017): 39-56.

rekomendasi yang lebih relevan untuk perbaikan dalam membina akhlaqul karimah siswa.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 10 di MAN 2 Kota Bengkulu

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 20 Februari-20 Maret 2025. kemudian setelah itu peneliti melakukan kegiatan penelitian hingga mendapatkan data yang akurat.

## **C. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini untuk mencari data yang akan diolah, dengan menggunakan dua sumber yakni sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>53</sup>.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti tanpa ada perantara, dengan cara mengagali sumber asli secara langsung melalui responden. sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terdiri

---

<sup>53</sup> Moleong, Lexy J, *METODOLOGI PENELITIAN KULITATIF*. Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal 11

dari Guru Akidah Akhlak, Siswa kelas 10 , dan Pengurus Madrasah, staf Tata Usaha, sehingga itu memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang akurat. Sumber data primer dalam penelitian ini, difokuskan pada pengumpulan data dari responden yang berupa kegiatan wawancara dan melihat langsung keadaan dilapangan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung diperoleh dari sumber penelitian yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder biasanya diperoleh dari pengumpulan referensi dari kajian kepustakaan dan dokumentasi dari kegiatan objek penelitian yang sedang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian. sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian pustaka yang berupa buku, Jurnal, Foto, Dokumentasi, Artikel tentang model pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan di teliti. Data yang diperoleh peneliti dengan pengumpulan data dari arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian baik arsip tentang data dan profil Madrasah, Dengan data tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil pendukung dari secara maksimal walaupun data tersebut sudah peneliti dapatkan. Peneliti mengumpulkan data secara rinci yang akan digunakan untuk kelengkapan penelitiannya. Peneliti juga akan memberikan sebuah inovasi baru yang akan digunakan untuk penelitiannya, akan tetapi

semua itu tidak menyimpang dari data-data asli seperti sejarah lokasi penelitian, dan format data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>54</sup> Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti<sup>55</sup>.

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>56</sup>.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>57</sup>. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi

---

<sup>54</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), hal.104.

<sup>55</sup> Nana Sudjana, *PENELITIAN DAN PENILAIAN* ( Bandung: Sinar Baru,2015),hal.84.

<sup>56</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,2017), hal.. 46.

<sup>57</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta:Andi Ofset,Edisi Refisi,2002), hal.136.

sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian<sup>58</sup>. Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan langsung kelokasi objek penelitian observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi MAN 2 Kota Bengkulu sebagai tempat penelitian.

Observasi dilakukan mengumpulkan data yang lebih akurat dengan cara mengetahui situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan dilapangan akan lebih memudahkan dalam mendapatkan data yang ingin diperoleh.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.<sup>59</sup> Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut

---

<sup>58</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo,2011), hal.116.  
<<https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>>.

<sup>59</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan teknik.....*hal.105.

pandangan yang lain.<sup>60</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.<sup>61</sup>

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman interview dengan informan sebagai berikut: Siswa, Guru Akidah Akhlak, kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pengurus atau koordinator Madrasah. Dengan melakukan metode wawancara ini kita bisa mengetahui masalah yang terjadi terhadap siswa kelas 10 MAN 2 Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dengan mengambil kumpulan data yang ada tempat yang diteliti berupa struktur Madrasah dan foto bukti wawancara dengan informan, Buku, dan Jurnal.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengirimkan data keadaan pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>62</sup> Dari data-data pustaka yang telah dideskripsikan dengan disertai interpretasi, peneliti menganalisis secara kualitatif dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman, yaitu mereka menyatakan bahwa tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi., *Metodologi Reserch* .....hal.157.

<sup>61</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian*....hal.119.

<sup>62</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 94.

(*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Data Reduksi (*data reduction*)

Kegiatan mereduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi diklarifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesempatan akhir dari peneliti dapat dibuat dan diverifikasi.<sup>63</sup>

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan sajian data membantu untuk memenuhi sesuatu yang sedang terjadi kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan .

#### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

---

<sup>63</sup> Dewi, Nimas Dita Kusuma. *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Plant Visit Di Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Pada Tahun*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020. h. 103.

selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>64</sup>

## F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *ujicredibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif<sup>65</sup>. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Terdapat beberapa macam triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, penyidik, teori, dan metode.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 341.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 341

## 2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

## 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.

## 4. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.<sup>66</sup>

Berdasarkan paparan triangulasi diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, Waka kurikulum atau guru-guru yang lainnya yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam mengembangkan *self control* dan HOTS siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas 10 di MAN 2 Kota Bengkulu.

---

<sup>66</sup> Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Teknologi Pendidikan 10 (2010), h. 46.